

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PROSES PEMBINAAN LURAH DI
WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Diploma Empat
Politeknik STIA LAN JAKARTA

Oleh :
AHMED KASHOUGIE



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

PROGRAM STUDI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR
POLITEKNIK
STIA LAN JAKARTA

2023



**IMPLEMENTASI PROSES PEMBINAAN LURAH DI
WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan

Nama : AHMED KASHOUGI

NPM : 193300101

Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK

Program Studi : MSDMA

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
JAKARTA**

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK
DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI/ARTIKEL JURNAL/*POLICY PAPER*/KARYA
KEWIRAUSAHAAN*)**

NAMA : AHMED KASHOUGIE
NPM : 1933000101
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : MSDMA
JUDUL : IMPLEMENTASI PROSES PEMBINAAN
LURAH DI WILAYAH KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Pada
Pembimbing



(Drs. EDDY KUSPONCO WIBOWO, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STI LAN Jakarta Pada Desember 2023

Ketua Merangkap Anggota



(Dr. Astopi, M.Si)

Sekretaris Merangkap Anggota

(Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si)

Anggota

(Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmed Kashougie
NPM : 1933000101
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul ***"IMPLEMENTASI PROSES PEMBINAAN LURAH DI WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN"*** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat dan penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, November 2023

Penulis,



Ahmed Kashougie

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Implementasi Proses Pembinaan Lurah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan”** dapat diselesaikan sebagai salah syarat kelulusan Program Sarjana Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Eddy Kusponco Wibowo, M.Si, CHRM, selaku Dosen Pembimbing dengan penuh ketulusan dan tanggung jawab yang tak henti-henti mengingatkan serta memberikan arahan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Para Dosen/Pengajar Program Sarjana Terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan berlangsung.
3. Keluarga besar (Alm.) Supendi Rais dan (Almh.) Suziana Murni, serta Istri dan Anak-anak yang telah memberikan motivasi dan mendorong penulis untuk bekerja dengan penuh semangat serta ketabahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman GANGBANG dan Angkatan 2019 STIA LAN yang tulus memberikan bantuan moril, do'a dan motivasi.

5. Bapak Kepala Bagian Pemerintahan Setko Kota Administrasi Jakarta Selatan Martin Sunardi, SE selaku Pembimbing Instansi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
6. Para Camat dan Para Lurah, ditengah padatnya jadwal dan kesibukan masing-masing masih bersedia menyempatkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian skripsi penulis.
7. Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Bagian Pemerintahan Setko Kota Administrasi Jakarta Selatan atas motivasi, do'a dan dukungan bagi penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
8. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis agar skripsi ini bermanfaat bagi semua, khusus untuk Kantor Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Jakarta, Desember 2023

Penulis,

Ahmed Kashougie

ABSTRAK

Pembahasan Skripsi ini tentang Implementasi Proses Pembinaan Lurah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan Lurah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan serta mengetahui peran penilaian Pimpinan dan variabel indikator kinerja terhadap peningkatan kualitas pembinaan Lurah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, sesuai dengan lokasi peneliti.

Dalam penelitian ditemukan bahwa terdapat aturan dan ketentuan yang menjadi dasar hukum atau panduan dalam pelaksanaan pembinaan Lurah salah satunya adalah Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 18 Tahun 2020 tentang Penilaian Kinerja, selain dasar hukum tersebut terdapat juga variabel dan indikator penilaian kebijakan pimpinan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa proses pelaksanaan pembinaan Lurah sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya pelaksanaan pembinaan yang dilakukan secara rutin oleh tingkat Kota baik itu yang dilakukan setiap bulan ataupun setiap triwulan.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana implementasi proses pembinaan Lurah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait proses pembinaan Lurah khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan serta dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan sehingga dapat mengetahui kelebihan yang harus dipertahankan serta kekurangan yang harus diperbaiki.

Kata Kunci : Pembinaan Lurah

ABSTRACT

The discussion of this thesis is about the Implementation of the Village Head Development Process in the South Jakarta Administrative City Area. This research aims to determine the process of developing village heads in the South Jakarta Administrative City area and determine the role of leadership assessment and performance indicator variables in improving the quality of village head development. The research method used was qualitative and the research location was carried out in the South Jakarta Administrative City area, according to the researcher's location.

In the research, it was found that there are rules and regulations that serve as a legal basis or guide for implementing Village Head development, one of which is the Governor of DKI Jakarta Regulation Number 18 of 2020 concerning Performance Assessment. Apart from this legal basis, there are also variables and indicators for assessing leadership policies.

Based on observations and interviews conducted by researchers, it is known that the process of implementing Village Head coaching has been going well. This is proven by the implementation of coaching which is carried out regularly at the City level, whether it is carried out every month or every quarter.

This research provides an overview of how the Village Head development process is implemented in the South Jakarta Administrative City Area. It is hoped that the results of this research can provide information regarding the process of developing village heads, especially in the South Jakarta Administrative City area, and can be used as material for evaluating implementation so that we can find out the strengths that must be maintained and the shortcomings that must be corrected.

Keywords : *Village Head Development*

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sekilas tentang Manajemen Sumber Daya Manusia	12
B. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen	14
C. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	24
D. Pembinaan	31
E. Dasar Pembinaan	33
F. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian	41
B. Teknik Pengumpulan Data	44
C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Objek Penelitian	48
B. Sumber Daya	59
C. Analisis	62
D. Hasil Observasi	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi DKI Jakarta mempunyai luas daratan 661,52 km² dan lautan seluas 6.977,5 km² serta tercatat ±110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu. Secara administrasi, Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 wilayah Kota Administrasi dan 1 Kabupaten Administrasi yaitu Jakarta Pusat dengan luas daratan 47,90 km²; Jakarta Utara dengan luas daratan 154,01 km², Jakarta Barat dengan luas daratan 126,15 km²; Jakarta Selatan dengan luas daratan 145,73 km²; Jakarta Timur dengan luas daratan 187,73 km² dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Jakarta adalah Ibu kota Republik Indonesia. Kota metropolitan yang luas dan besar dengan populasi lebih dari 9 juta jiwa. Jakarta merupakan pusat pemerintahan nasional sekaligus pemerintahan provinsi DKI Jakarta. Adapun jumlah Kecamatan dan Kelurahan di DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

NO	WILAYAH	KECAMATAN	KELURAHAN
1.	Jakarta Selatan	10	65
2.	Jakarta Timur	10	65
3.	Jakarta Pusat	8	44
4.	Jakarta Barat	8	56
5.	Jakarta Utara	6	31
6.	Kepulauan Seribu	2	6

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di DKI Jakarta

Sumber: jakarta.bps.go.id

Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal sangat diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi pemerintah. SDM yang handal akan sangat mempengaruhi keberlangsungan organisasi dalam mencapai visi misi yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi tersebut, untuk menciptakan SDM yang handal atau kinerja baik maka perlu ditunjang oleh suatu sistem penilaian prestasi kerja yang objektif dan transparan serta pembinaan yang bertujuan untuk menghasilkan pegawai yang berkerja secara professional.

Seiring dengan perubahan globalisasi saat ini dan dalam kondisi masyarakat sekarang, sering kali kita menemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan sebuah instansi/perusahaan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan. Baik karena ketidakmampuannya bersaing dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada saat ini maupun karena rendahnya kinerja dari sumber daya manusia itu sendiri dalam instansi/perusahaan tersebut, padahal seperti yang kita ketahui bahwa manusia merupakan faktor yang paling penting dalam berhasil tidaknya sebuah instansi/perusahaan mencapai tujuan.

Jakarta Selatan merupakan wilayah yang kompleks, sehingga dibutuhkan SDM yang handal dan mumpuni dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan karakteristik diwilayah tersebut. Adapun karakteristik Kota

Administrasi Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

1. Daerah Resapan Air
2. Kawasan ekonomi prospektif di kawasan Segitiga Ekonomi Khusus
3. Pengembangan kawasan bernilai sejarah di Kebayoran

4. Kawasan perwakilan negara asing khususnya di Segitiga Kuningan, Sekretariat ASEAN, KPK, Mabes POLRI, Kantor Kementerian (Nakertrans, PU, Hukum dan HAM, Kesehatan, dsb)
5. Pengembangan pusat pembibitan dan penelitian tanaman dan perikanan
6. Pengembangan kawasan Perkampungan Budaya Betawi sebagai lingkungan Cagar Budaya; dan Dikembangkannya Kawasan Kemang dan Manggarai; Penataan Kawasan Mayestik

Jakarta Selatan adalah nama sebuah Kota Administrasi di bagian selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pusat Pemerintahannya berada di Kebayoran Baru. Jakarta Selatan adalah salah satu dari lima Kota Administrasi di DKI Jakarta. Di sebelah Utara, Jakarta Selatan berbatasan dengan Jakarta Barat dan Jakarta Pusat. Di sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Timur. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Depok, dan sebelah Barat dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan

Jakarta Selatan yang memiliki 10 Kecamatan dan 65 Kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Banjir Kanal Jl. Jenderal Sudirman Kecamatan Tanah Abang, Jl. Kebayoran Lama dan Kebun Jeruk
- Timur : Kali Ciliwung
- Selatan : Berbatasan dengan Kota Administrasi Depok
- Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Ciledug, Kota Administrasi Tangerang

Peranan Lurah sangat penting sekali di suatu wilayah, khususnya bagi masyarakat. Kelurahan sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Kelurahan merupakan ujung tombak penyelenggaraan pemerintah daerah, Lurah merupakan subjek yang harus mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui tuntutan dan anjuran kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan.

Sumber daya manusia dituntut untuk dapat memperlihatkan hasil kerja yang baik dalam perusahaan, sumber daya manusia merupakan unsur terpenting. Tanpa peran manusia meskipun berbagai factor yang dibutuhkan itu telah tersedia, instansi/perusahaan tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi, oleh karena itu hendaknya dari instansi perusahaan itu sendiri memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan dan yang berperan sebagai sumber daya manusia disini adalah pegawai, pegawai merupakan asset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana dan pengendali aktivitas organisasi (Hasibuan, 2013).

Istilah Pembinaan menurut etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Kamus Umum Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa pengertian pembinaan adalah suatu proses, peraturan, cara membina dan sebagainya atau usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Mathis (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Ada beberapa variabel indikator terkait pembinaan yang tertuang di dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Penilaian Kinerja, variabel indikator kinerja tersebut menjadi target bagi para Lurah dan wajib untuk dipenuhi. Selain itu juga ada variabel dan indikator penilaian berdasarkan kebijakan pimpinan dalam hal ini Walikota Kota Administrasi Jakarta Selatan yang mendelegasikan sebagian kewenangannya kepada Kepala Bagian Pemerintahan Setko Kota Administrasi Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 286 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi Pasal 11 ayat (2) huruf (g) Bagian Pemerintahan mempunyai fungsi pelaksanaan kegiatan pengoordinasian, pembinaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan tugas pemerintahan oleh Kecamatan dan Kelurahan.

Didalam indikator kinerja yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Penilaian Kinerja, terdapat indikator Perjanjian Kinerja Lurah dimana bobotnya merupakan tertinggi yaitu 50%. Salah satu isi dari Perjanjian Kinerja Lurah adalah pelaksanaan penyerapan kegiatan serta anggaran di Wilayahnya.

Selain itu didalam fenomena penilaian kebijakan pimpinan terdapat mengenai PAD dan Anggaran, dimana salah satunya terkait perencanaan dan penyerapan anggaran. Mengingat PAD Provinsi DKI Jakarta yang cukup besar sehingga diwajibkan untuk melakukan perencanaan yang matang sehingga penyerapan anggaran dapat berjalan secara maksimal. Akan tetapi beberapa wilayah Kelurahan di Kota Administrasi Jakarta Selatan ada yang mengalami rendahnya penyerapan anggaran sehingga menjadi catatan dan tentunya dapat mengurangi serta mempengaruhi kinerja Lurah tersebut berdasarkan Bobot Penilaian Kinerja ataupun Penilaian Kebijakan Pimpinan.

No	Nama UKPD	Nilai Anggaran
1.	Kelurahan Senayan	5.599.242.536
2.	Kelurahan Karet Semanggi	5.759.572.599
3.	Kelurahan Srengseng Sawah	18.316.114.271
4.	Kelurahan Bukit Duri	10.633.811.693
5.	Kelurahan Kebon Baru	11.656.276.222
6.	Kelurahan Duren Tiga	10.212.424.312
7.	Karet	6.661.960.079
8.	Kelurahan Cilandak Timur	10.539.796.474
9.	Kelurahan Pejaten Barat	11.271.882.828
10.	Kelurahan Menteng Dalam	13.044.545.019
11.	Kelurahan Manggarai	10.877.602.339
12.	Kelurahan Bangka	9.274.096.148
13.	Kelurahan Lebak Bulus	10.973.680.339

14.	Kelurahan Mampang Prapatan	7.953.497.429
15.	Kelurahan Pengadegan	8.005.009.380
16.	Kelurahan Pejaten Timur	13.039.716.272
17.	Kelurahan Menteng Atas	11.323.333.619
18.	Kelurahan Pulo	7.029.662.568
19.	Kelurahan Petukangan Utara	12.381.675.370
20.	Kelurahan Gunung	10.226.872.938
21.	Kelurahan Petukangan Selatan	10.908.904.212
22.	Kelurahan Pela Mampang	12.608.886.824
23.	Kelurahan Ulujami	10.033.065.350
24.	Kelurahan Pasar Minggu	13.912.586.802
25.	Kelurahan Kuningan Timur	7.170.197.768
26.	Kelurahan Grogol Utara	15.718.068.989
27.	Kelurahan Pondok Labu	12.577.465.362
28.	Kelurahan Tebet Barat	10.054.437.732
29.	Kelurahan Cipulir	12.637.731.932
30.	Kelurahan Rawajati	9.495.224.031
31.	Kelurahan Karet Kuningan	8.993.191.074
32.	Kelurahan Jatipadang	12.154.481.103
33.	Kelurahan Pondok Pinang	16.065.035.068
34.	Kelurahan Cilandak Barat	13.064.388.103
35.	Kelurahan Kebayoran Lama Selatan	14.012.807.383
36.	Kelurahan Rawa Barat	7.165.018.471
37.	Kelurahan Bintaro	15.276.445.357
38.	Kelurahan Kalibata	12.292.421.800

39.	Kelurahan Tebet Timur	11.177.325.411
40.	Kelurahan Gandaria Selatan	8.357.127.172
41.	Kelurahan Guntur	5.766.743.866
42.	Kelurahan Tegal Parang	7.520.843.433
43.	Kelurahan Lenteng Agung	13.711.938.039
44.	Kelurahan Pancoran	7.727.851.244
45.	Kelurahan Pasar Manggis	11.144.154.857
46.	Kelurahan Gandaria Utara	12.787.416.581
47.	Kelurahan Cikoko	6.225.592.663
48.	Kelurahan Ragunan	12.135.853.122
49.	Kelurahan Selong	8.037.051.413
50.	Kelurahan Grogol Selatan	12.871.680.311
51.	Kelurahan Pesanggrahan	11.024.392.106
52.	Kelurahan Kebagusan	12.603.386.574
53.	Kelurahan Tanjung Barat	11.952.204.647
54.	Kelurahan Cipete Utara	10.578.837.989
55.	Kelurahan Kramat Pela	12.342.250.476
56.	Kelurahan Melawai	7.972.593.894
57.	Kelurahan Ciganjur	10.983.212.728
58.	Kelurahan Kuningan Barat	7.675.981.698
59.	Kelurahan Cipete Selatan	9.912.757.714
60.	Kelurahan Setiabudi	5.879.622.899
61.	Kelurahan Manggarai Selatan	9.835.709.679
62.	Kelurahan Jagakarsa	12.317.010.995
63.	Kelurahan Kebayoran Lama Utara	13.592.592.030

64.	Kelurahan Petogogan	8.278.313.454
65.	Kelurahan Cipedak	12.430.136.939

Tabel 1.1 Data Monitoring dan Evaluasi Anggaran Kelurahan

Sumber : Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Tentunya perlu dilakukan secara mendalam terhadap rendahnya penyerapan anggaran apakah kesalahan terjadi pada saat awal perencanaan ataupun memang terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga penyerapan anggaran tidak mencapai maksimal.

Walaupun pelaksanaan pembinaan Lurah rutin dilaksanakan dan berjalan dengan baik tentunya dalam setiap pelaksanaan tak lepas terdapat kendala dan hambatan yang akan dilalui seperti dijelaskan dari salah satu *key informant* yaitu “Pembinaan selalu kita monitor dalam setiap triwulan 3 bulan sekali di setiap akhir bulan kita selalu melaksanakan pembinaan dalam bentuk evaluasi penyerapan anggaran dari setiap Lurah, apakah targetnya sudah tercapai atau apabila belum tercapai maka akan kita mendalami permasalahannya, apa itu permasalahannya yang akan kita inventaris dan siapa yang dapat menyelesaikan masalah itu dan keputusan atau kebijakan pimpinan seperti apa, akan ada solusinya dalam setiap permasalahan yang terjadi apabila penyerapan anggaran tidak tercapai mencapai target, seperti apabila adanya keterbatasan kewenangan Lurah dalam koordinasi untuk pelaksanaan penyerapan anggaran dan diperlukan koordinasi unsur pimpinan yang lebih tinggi maka saya selaku Kabag Pemerintahan akan langsung menindaklanjuti untuk berkomunikasi dengan unsur

pimpinan sehingga permasalahan dapat segera teratasi atau ditanggulangi sehingga mendapat solusi yang lebih baik”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses pembinaan Lurah di wilayah Jakarta Selatan oleh sebab itu penulis memilih judul **“Implementasi Proses Pembinaan Lurah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan”**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi proses pembinaan Lurah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui terhadap proses pelaksanaan pembinaan Lurah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademik

Diharapkan dapat menambah referensi akademik manajemen sumber daya manusia apparatus umumnya, terutama proses pembinaan lurah khususnya.

2. Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terkait proses pembinaan Lurah khususnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan serta dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan sehingga dapat mengetahui kelebihan yang harus dipertahankan serta kekurangan yang harus diperbaiki didalam proses pembinaannya, dengan begitu Lurah dapat menjalankan tugas

dan fungsinya penuh dengan tanggung jawab dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**